

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan perairan merupakan salah satu sarana dan wadah yang vital bagi manusia dari dulu hingga sekarang. Sejarah perkembangan daerah-daerah urban di berbagai penjuru dunia menyebutkan bahwa perairan adalah salah satu sarana tertua dan terpenting dalam kehidupan sosial maupun ekonomi masyarakat. Fungsinya dari mulai menjadi sarana transportasi, perdagangan dan kegiatan ekonomi lainnya, interaksi antar bangsa, serta ekspansi wilayah. Ditinjau dari segi fungsi yang beraneka ragam itulah, maka kawasan perairan sesungguhnya adalah kawasan yang sangat dibutuhkan keberadaannya.

Berbicara mengenai kawasan perairan, tidak bisa terlepas dari kawasan di sepanjang tepian perairan tersebut. Kawasan di tepian perairan (*waterfront*) tentu saja menjadi pusat kegiatan yang strategis, ramai dan sangat diminati. Area *waterfront* sendiri berkembang dari fenomena ini. Di mana terdapat perairan baik itu sungai, danau atau laut yang memisahkan dua daratan atau lebih, maka di daerah perairan tersebut dapat digunakan transportasi air. Lama-kelamaan daerah tersebut menjadi sentra aktivitas yang sangat ramai.

Pada perkembangan selanjutnya, sarana transportasi air mulai tergeser dengan adanya sarana angkutan darat yang beraneka ragam. Dampaknya tentu saja mengenai pada kawasan-kawasan tepian sungai. Kawasan yang dulunya ramai tersebut lambat laun mulai ditinggalkan masyarakat. Konsep area *waterfront* mulai luntur seiring dengan perpindahan masyarakat ke pusat kegiatan sosial ekonomi yang baru di tengah kota. (Sumber: Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman, Bambang Supriyadi, 2008)

Indonesia dengan potensi alam yang melimpah ruah, ternyata masih banyak yang belum mendapat perhatian pihak pemerintah maupun swasta untuk memanfaatkan potensi tersebut. Salah satunya yaitu Kabupaten Banyumas yang memiliki keindahan alam sungai Serayu yang masih belum mendapat perhatian khusus untuk dikembangkan menjadi objek wisata yang potensial.



Gambar 1.1 Bentang alam sungai Serayu

Sumber: http://google.com/bendung_gerak_serayu/gambar

Rencana mengenai pengembangan objek wisata di sepanjang daerah aliran Sungai Serayu (*Serayu River Voyage*) oleh Bupati Banyumas Drs. H. Mardjoko, MM, sebenarnya bukanlah hal yang baru, setidaknya sejak 2002. Hanya karena belum adanya *political will* yang serius dari para pengambil kebijakan sebelumnya, proyek tersebut belum juga terwujud sebagai objek wisata yang potensial. Mengingat proyek tersebut dapat menjadi salah satu objek wisata andalan Kabupaten Banyumas untuk ke depannya. Di samping itu, semua kebutuhan dan fasilitasi pemda telah tersedia, seperti lahan, sarana dan prasarana awal hingga nilai investasi yang tak terlalu tinggi, berbagai kesiapan sosial telah terpenuhi.

Pengembangan obyek wisata *Serayu River Voyage* (SRV) merupakan daya tarik wisata yang diharapkan dapat menjadi pusat pertumbuhan pariwisata baru di luar Baturraden yang dapat mendorong tumbuhnya pemerataan kesejahteraan masyarakat. Untuk memperkuat potensi kepariwisataan yang sudah tumbuh di kawasan Bendung Gerak Serayu dan potensi pengembangan kepariwisataan di kawasan kota Banyumas Lama. (Suara Merdeka, 11 Juni 2008)

Melalui rencana pengembangan objek wisata taman rekreasi air ini, disamping dapat dibangun fasilitas objek wisata baru berupa taman rekeasi di tepian Sungai Serayu, juga diharapkan dapat meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat di sepanjang aliran sungai melalui keterlibatannya dalam pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana objek wisata yang ada.

Dari uraian tersebut di atas, di kawasan Bendungan Gerak Serayu dibutuhkan sebuah lokawisata air, budaya, olah raga dan pelayaran jarak jauh dengan konsep *recreational riverfront*. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang **Taman Rekreasi Air Bendungan Serayu Banyumas** yang menekankan pada aspek lingkungan dan rekreasi.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi Air Bendungan Serayu Banyumas melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3 Manfaat

1. Secara Subyektif
 - Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
 - Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).
2. Secara Obyektif
 - Usulan tentang Taman Rekreasi Air Bendungan Serayu Banyumas diharapkan dapat menjadi salah satu masukan yang berarti bagi masyarakat dan pemerintah Kabupaten Banyumas pada khususnya.
 - Bagi pembangunan di sektor pariwisata akan menjadi kontribusi yang besar dalam merancang sebuah kawasan wisata yang bernilai kebudayaan.
 - Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Proposal Tugas Akhir.

1.4 Lingkup Pembahasan

1. Ruang Lingkup Substansial

Taman Rekreasi Air Bendungan Serayu Banyumas merupakan suatu perencanaan dan perancangan kawasan wisata dengan konsep *riverfront* yaitu kawasan wisata yang langsung berbatasan dan memiliki kontak fisik dan visual dengan badan sungai. Taman Rekreasi Air Bendungan Serayu Banyumas, termasuk dalam kategori perancangan kawasan yang menjadi unsur utama perencanaan dan perancangan. Kawasan wisata ini juga diharapkan dapat mewadahi aktivitas kawasan sebagai obyek wisata *riverfront* yang berwawasan lingkungan.

2. Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif kawasan perencanaan Taman Rekreasi Air Bendungan Serayu Banyumas terletak di Kabupaten Banyumas yang melingkupi Kecamatan Rawalo.

1.5 Metoda Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan melalui buku, katalog dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggungjawabkan.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan melalui observasi langsung di lapangan serta wawancara dengan pihak-pihak terkait sehingga diperoleh potensi pengembangan Taman Rekreasi Air Bendungan Serayu Banyumas serta daya dukung lokasi dan tapak perencanaan.

3. Studi Peraturan Pemerintah Setempat

Studi peraturan untuk mengumpulkan data yang berkaitan seperti data kebijaksanaan, peraturan yang berlaku, keadaan sosial budaya masyarakat, peta kondisi wilayah seperti pola penggunaan lahan, jaringan utilitas, transportasi dan jenis tanah.

4. Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk membuka wawasan mengenai penggunaan gelanggang remaja yang sudah ada, sebagai wacana dalam perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi Air Bendungan Serayu Banyumas.

1.6 Susunan Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan LP3A.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang tinjauan Taman Rekreasi Air Bendungan Serayu Banyumas yang meliputi pengertian, peran dan fungsi serta teori-teori yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi Air Bendungan Serayu Banyumas.

BAB III DATA

Menguraikan tentang Kabupaten Banyumas, Pariwisata di Kabupaten Banyumas, Sungai Serayu dan Bendung Gerak Serayu serta faktor pendukung pengembangan Taman Rekreasi Air Bendungan Serayu Banyumas. Juga menguraikan hasil studi banding serta kesimpulan studi banding.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan mengenai Taman Rekreasi Air Bendungan Serayu Banyumas.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan pendekatan perencanaan yang meliputi pendekatan pelaku dan aktifitas, kebutuhan ruang, kapasitas dan pendekatan besaran ruang dan pendekatan perancangan meliputi pencitraan/karakter bangunan/kawasan, persyaratan ruang, jenis ruang, kebutuhan ruang, kebutuhan fasilitas pendukung (jaringan utilitas, infrastruktur), struktur, penentuan/kriteria lokasi objek skala kota/kawasan, kriteria penentuan tapak.

BAB VI PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai filosofi dasar perancangan, program ruang dan luas kebutuhan tapak.

1.7. Alur Pikir

